

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yang bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel. Adapun pengertian dari deskriptif analitik menurut Sugiyono, yaitu suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴⁴ Metode yang digunakan survey yaitu penelitian yang datanya dikumpulkan dengan mengambil sampel melalui responden dan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data yang pokok.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan pada 13 Juni-13 Juli 2024 di Desa Tirta Mulya, Air Manjuntjo, Muko Muko.

⁴⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", Edisi 1 (Bandung:ALFABETA, 2019)

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ditentukan secara *purposive* (sengaja) dengan pertimbangan bahwa lokasi penelitian memiliki area usahatani cabai yang cukup luas dan sebagian besar penduduk yang bekerja di sektor pertanian.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah petani cabai yang ada di Di Desa Tirta Mulya Kecamatan Airmanjuntolo Muko Muko. Jumlah petani cabai yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 orang.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Propositional Area Random Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan wilayah di mana masing-masing terambil sampelnya secara acak, penentuan sampel dengan menggunakan rumus *Slovin*.⁴⁵

Yang dapat ditentukan menggunakan persamaan:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

⁴⁵ Istiqamah, Nur Alifiyah, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Patani Kentang', 2019

Keterangan :

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah sampel yang diperlukan

e : Tingkat kesalahan sampel (sampling error), 0,1 atau 10%.⁴⁶

berdasarkan rumus slovin untuk jumlah sampel maka besar sampel penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{44}{1 + 44(0,1)^2}$$

$$n = \frac{44}{1 + 0,44}$$

$$n = 30,5$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini sejumlah 30 responden.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari petani yang mengusahakan tanaman cabai maupun pihak lain yang berhubungan dengan usahatani cabai. Datanya mengenai faktor produksi yang digunakan, tanah, tenaga kerja, modal dan sebagainya.

⁴⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2019), hlm 137

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengumpulan data yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁷

b. Kuesioner

Kuesioner adalah rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data. Dengan menggunakan cara ini, dapat dikumpulkan informasi yang lebih banyak dalam waktu yang relatif pendek, dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan apabila penelitian menggunakan wawancara atau teknik lain.⁴⁸

⁴⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2022), hlm 145

⁴⁸ Muri Yusuf. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2023), hlm 199

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.⁴⁹

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Penelitian ini memiliki lima variabel yaitu Luas Tanah(X1), Modal(X2), Tenaga Kerja(X3), Teknologi (X4) dan Pendapatan (Y).

2. Definisi Operasional

Pada variable Luas Tanah(X1) merupakan faktor produksi yang penting karena tanah merupakan tempat tumbuhnya tanaman, dan usahatani keseluruhannya. lahan atau biasa disebut tanah merupakan pabrik hasil – hasil pertanian yaitu tempat dimana produksi berjalan dan dari mana hasil produksi keluar. Apabila empat faktor produksi tidak efisien maka dapat berpengaruh

⁴⁹ Muhamad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 152-153

terhadap pendapatan petani menjadi baik meningkat maupun menurun.

Pada variabel Modal(X2) Modal kerja pada hakikatnya merupakan jumlah yang terus menerus ada dalam menopang usaha yang menjembatani antara saat pengeluaran untuk memperoleh bahan atau jasa dengan waktu penerimaan penjualan.

Pada variabel Tenaga Kerja (X3) Tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karena semakin banyak jumlah tenaga kerja maka semakin banyak jumlah produksi yang dihasilkan, sehingga memungkinkan lebih banyak pendapatan yang diterima oleh petani.

Pada variabel Teknologi (X4) Teknologi Merupakan suatu bentuk dari kumpulan suatu alat, prosedur, sistem maupun aturan yang digunakan untuk kebutuhan manusia dan penggunaannya dapat di ulang-ulang apabila memiliki fungsi dan tujuan yang sama

Pada variable Pendapatan (Y) merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan atau profit. Apabila pendapatan petani menurun dan pendapatan tidak di gunakan dengan baik maka proses

pelaksanaan faktor produksi dalam pertanian tidak efisien, karena modal menurun.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilisasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵⁰

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis model Regresi Berganda yang dapat mengukur kekuatan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yang di teliti. Menurut Sugiyono, suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Secara matematis model analisis regresi linier berganda dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y : Variabel dependen

⁵⁰ Afrijal, Debi, 'Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Tangan-Tangan Kabupatenn Aceh Barat Daya', Skripsi, 2021

α : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi X_1

b_2 : Koefisien regresi X_2

b_3 : Koefisien regresi X_3

X_1 : Variabel independen 1

X_2 : Variabel independen 2

X_3 : Variabel independen 3

e : error term

Uji yang digunakan dalam teknik analisis data yaitu :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat antara skor masing-masing item dalam kuesioner dengan total skor yang ingin diukur, pengukuran validitas dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dengan cara jika r hitung $>$ r tabel maka valid sedangkan jika r hitung $<$ r tabel maka tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap suatu

pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan cronbach alpha. koefisien cronbach alpha yang $> 0,60$ menunjukkan kehandalan (reliabilitas) selanjutnya jika cronbach alpha yang $< 0,60$ menunjukkan kurang handal

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi asumsi linear berganda yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan maka perlu dilakukan uji asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp Sig (2-tailed) hasil perhitungan Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari α (0,05). Rumus yang digunakan adalah;

$$\text{Distribusi normal} = \text{Asymp Sig}(2 - \text{tailed}) > \alpha(0,05)$$

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji korelasi antar variabel independen, bila terjadi korelasi berarti ada problem multikolinearitas. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai tolerance dan VIF dengan bantuan SPSS. Nilai yang umum di pakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah dengan cara nilai *tolerance* $< 0,10$ atau dengan nilai $VIF > 10$, maka ada multikolinearitas. Sebaliknya jika $VIF < 10$, maka tidak ada multikolinearitas. Rumus yang digunakan adalah;

a. *Nilai tolerance* $< 0,10$ atau nilai $VIF > 10 =$
Ada Multikolinearitas

b. *Nilai tolerance* $VIF < 10 =$ *Tidak ada Multikolinearitas*

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali, Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Syarat suatu data dikatakan lolos dari heteroskedastisitas melalui uji gletser apabila nilai sig lebih besar dari 0,05. Jika probabilitas

signifikan di atas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak mengandung adanya Heterokedastisitas Rumus yang di gunakan adalah:

a. *Probabilitas Signifikan* $> 0,05 =$ Tidak terdapat Heterokedastisitas

b. *Probabilitas Signifikan* $< 0,05 =$ Terdapat Heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. regresi linear berganda untuk meramalkan pengaruh dua variabel atau lebih terhadap satu variabel atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Dimana :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen

α : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi X1

b_2 : Koefisien regresi X2

b_3 : Koefisien regresi X3

X1 : Variabel independen 1

X2 : Variabel independen 2

X3 : Variabel independen 3

e : error term

a. Alat Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dapat diketahui dengan melakukan uji parsial untuk melihat apakah mempunyai pengaruh signifikansi. Suatu variabel di katakan mempunyai pengaruh yang signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signya $< 0,05$.

$$t_{test} = \frac{b}{sb}$$

Rumus mencari :

$$Sb = \sqrt{\frac{S^2}{\sum X^2}}$$

$$S^2 = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - k}$$

Dimana :

t test : uji parsial

sb : standart error dari regresi

1) $t_{hitung} > t_{table}$

Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada hubungan yang nyata dan positif antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$2) t_{hitung} < t_{tabel}$$

Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti ada hubungan yang tidak nyata antara variabel-variabel bebas yang diuji dengan variabel terikat.

2. Uji Simultan (Uji f)

Yaitu untuk menguji apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara komulatif. Suatu variabel dikatakan mempunyai pengaruh yang signifikan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai signya $< 0,05$.

$$Uji F_{test} = \frac{R/K}{(1 - R)(n - k - 1)}$$

Dimana :

R = Koefisien determinasi ganda

n = ukuran sample

k = variabel bebas

$$1) F_{hitung} > F_{tabel}$$

Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.

$$2) F_{hitung} > F_{tabel}$$

Maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabelvariabel bebas berpengaruh tidak signifikan secara bersamasama terhadap variabel terikat.

3. Koefisien determinasi

Koefisien Determinasi, menurut Sugiyono, bertujuan untuk mengukur seberapa besar sumbangan pengaruh variabel X yang masuk ke dalam model. Untuk menentukan berapa besar Variabel Dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh Variabel Independen (X) bisa di cari melalui rumus:

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

R^2 = Koefisien Determinasi

Sugiyono mengatakan bahwa nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Koefisien determinasi yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Maksudnya adalah jika nilai R^2 lebih dekat ke arah nol maka variabel independent bisa dikatakan tidak memberikan banyak informasi yang bisa dipergunakan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 semakin dekat ke arah “1” maka bisa dikatakan variabelindependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.